

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Sunda merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa Sunda biasa digunakan di daerah Jawa Barat sebagai bahasa ibu atau bahasa percakapan sehari-hari. Sebagai bagian dari bahasa Sunda, terdapat juga huruf yang biasa digunakan oleh masyarakat Sunda yang biasa disebut aksara Sunda. Pada jaman dahulu aksara Sunda digunakan sebagai bentuk komunikasi tertulis oleh masyarakat di Jawa Barat. Namun, aksara Sunda yang memiliki fungsi untuk mewakili bahasa Sunda keberadaannya pada saat ini sulit untuk diketahui oleh generasi muda. Seiring dengan perkembangan zaman dan kurangnya pemeliharaan budaya, banyak diantara kita terutama suku Sunda yang tidak mengenal bahkan tidak mengetahui aksara Sunda. Penggunaan dan sosialisasi aksara Sunda masih sangat minim dilakukan meskipun pemerintah Jawa Barat sudah melakukan upaya hukum dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda) Nomor 6 tahun 1996 tentang Pelestarian, Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Sastra, dan Aksara Sunda yang kelak digantikan oleh Perda No. 5 tahun 2003 tentang Pemeliharaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah dan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 343/SK.614-Dis.PK/99.

Media yang dipilih adalah media buku cerita bergambar. Buku bergambar adalah buku yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Buku ini biasanya ditujukan pada anak-anak. Kehadiran buku cerita bergambar menjadi sesuatu yang disukai oleh anak-anak karena cerita dapat divisualisasikan dengan gambar dan warna yang menarik sesuai dengan alur, latar cerita, dan pengayaan ilustrator buku tersebut.

Didasari hasil observasi penulis ke berbagai toko buku di Kota Bandung, perpustakaan, dan sumber dari internet yang dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2022, penulis belum menemukan cergam yang menggunakan aksara Sunda. Contoh buku yang penulis temukan berjudul: Aksara Sunda Baku “Kaganga” penerbit Kiblat, serta sumber lainnya dari internet yang isinya berupa

panduan belajar aksara Sunda bukan berbentuk cerita serta tidak disertai dengan gambar.

Gagasan dan ide dalam penciptaan karya ini muncul dari pengalaman penulis yang mengalami kesulitan dalam memahami aksara Sunda pada masa SMA, dan menyadari bahwa pengenalan aksara Sunda dalam ranah pendidikan tidak diajarkan sejak dini dan hanya menjadi salah satu bagian materi dari mata pelajaran aksara Sunda. Sehingga saat ini sudah jarang sekali orang menggunakan aksara Sunda untuk berkomunikasi atau baca-tulis.

Pengambilan metode edukasi melalui buku cerita anak dipilih karena masih kurangnya buku cerita bergambar yang menggunakan aksara Sunda di berbagai toko buku ataupun buku pembelajaran di berbagai sekolah, sebagai contoh di SDN Korpri III Baleendah, Bandung yang hanya memiliki buku formal pembelajaran bahasa Sunda secara umum saja. Selain itu, buku cergam anak dipilih berdasarkan kebiasaan penulis dalam membuat buku cergam sebagai media pembelajaran untuk anak di platform belajar *Studydrive*, yang menjadi tempat magang bagi penulis sehingga penulis mendapatkan banyak pemahaman tentang cara membuat ilustrasi untuk anak dalam kegiatan magang tersebut. Dorongan dan inspirasi yang penulis dapatkan diambil dari kegiatan studi literatur melalui platform jurnal salah satunya yaitu Google Scholar untuk mendapatkan bahan dan data pendukung dalam pembuatan cerita bergambar ini. Selain itu, penulis juga mengamati bentuk-bentuk visual cerita bergambar anak melalui platform Pinterest sehingga penulis mendapatkan banyak pemahaman tentang pengolahan warna dan pengayaan anatomi dalam cerita bergambar anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik mengangkat topik aksara Sunda sebagai ide atau gagasan dalam penciptaan karya ini. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis membuat skripsi dengan judul: AKSARA SUNDA DI SEKITAR KITA (Perancangan Buku Cerita Bergambar Edukasi Aksara Sunda).

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang dan identifikasi masalah yang di paparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ide dan konsep penciptaan dalam pembuatan cergam Aksara Sunda di Sekita Kita?
2. Bagaimana analisis visual dari pembuatan cergam Aksara Sunda di Sekitar Kita?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan deskripsi di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi penciptaan ini adalah :

1. Mendeskripsikan ide dan konsep penciptaan dalam pembuatan cergam Edukasi Aksara Sunda.
2. Memperoleh analisis visualisasi dari buku cerita bergambar berbasis aksara Sunda untuk anak.

## **D. Manfaat**

Dari penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan beberapa manfaat dan kegunaan dari penciptaan ini, yaitu :

1. Manfaat Secara Teori

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu menambah kajian tentang ilmu kesenirupaan khususnya ilustrasi, terutama dalam konsentrasi terkait penggunaan aksara Sunda melalui media buku cerita bergambar . Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi serta rujukan bagi penelitian-penelitian serupa di masa depan.

2. Manfaat Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan sebagai sumber bahan ajar melalui buku cergam anak, memberikan pengalaman dari proses penciptaan, menambah ilmu serta wawasan bagi penulis mengenai pembuatan cergam tradisi pamali dan aksara Sunda serta penggunaannya dalam kehidupan, dan menambah informasi dan referensi buku cergam anak sebagai salah satu bentuk fisik penggunaan ilustrasi.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibuat berdasarkan pengelompokan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN PENCIPTAAN**

Kajian teori berisi kajian teoritik mengenai tradisi pamali, aksara sunda, ilustrasi, buku cergam, unsur-unsur visual desain (garis, bidang, dan warna), dan prinsip-prinsip desain (kontras, irama, kesatuan, keseimbangan, proporsi, dan kesederhanaan).

### **BAB III METODE PENCIPTAAN**

Metode penciptaan berisi tentang proses pembuatan karya cergam “Aksara Sunda di Sekitar Kita” diawali dari perancangan konsep hingga proses penciptaan dan bentuk visual buku cergam tersebut.

### **BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS PENCIPTAAN**

Visualisasi dan analisis penciptaan mendeskripsikan tentang analisis proses penciptaan serta analisis konseptual dan visual.

### **BAB V PENUTUP**

Penutup mencakup kesimpulan dan saran, memuat tentang kesimpulan dan saran.